

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil analisis kebangkrutan menggunakan metode almant Z-score pada tahun 2015 sampai dengan 2019 keenam perusahaan yaitu PT Adaro Energy (Persero) Tbk (ADRO), PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM), PT Petrosea Tbk (PTRO), PT Timah (Persero) Tbk (TINS), PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA), PT J. Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) Berada dalam kondisi yang kurang sehat atau memiliki potensi untuk bangkrut, karena dinilai dari nilai Z-score seluruh perusahaan menunjukkan hasil dibawah standar Z-score yaitu 2,99 serta ada nilai rasio yang bernilai negatif, hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik. Dari keenam perusahaan yang dianalisis diperoleh hasil bahwa PT Toba Bara Sejahtera Tbk pada tahun 2015, 2016 dan 2018 memiliki nilai Z-score yang paling tinggi yaitu 1,81, 2,9 dan 1,81. PT Petrosea Tbk dan PT Timah pada tahun 2017 dan 2019 memiliki nilai Z-score paling tinggi yaitu 1,88 dan 1,57.

B. Saran

1. Diharapkan kepada perusahaan untuk menjaga likuiditasnya dalam memenuhi semua kewajibannya sehingga menarik minat para investor dan kreditor.
2. Diharapkan kepada perusahaan untuk mempertahankan dan

mengoptimalkan stabilitas modal kerja melalui pengelolaan klaim pembelian potongan penjualan dan persediaan.

3. Diharapkan perusahaan dapat mengelola aktiva secara efektif dan efisien untuk meningkatkan penjualan dan menghasilkan laba yang besar.
4. Untuk para investor disarankan jangan berinvestasi hanya karena nama besar perusahaan, karena semakin banyak diversifikasi yang dilakukan terhadap produk investasi maka semakin rendah resiko investasi dimasa depan.
5. Bagi para investor yang memiliki portofolio saham, hendaknya dapat menilai bagaimana kinerja dari portofolio saham yang dimiliki, agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi di saham.

Disarankan pada peneliti selanjutnya, menganalisis terhadap kondisi kebangkrutan suatu perusahaan tidak menggunakan satu jenis model analisis serta penelitian selanjutnya tentang prediksi kebangkrutan menggunakan metode Altman Z-Score tidak dilakukan secara deskriptif saja namun bisa dilakukan pengembangan untuk diuji pengaruh harga saham.